



---

## EDUKASI KEWIRAUSAHAAN BAGI MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN, GUNA MENGOPTIMALKAN PRODUK OLAHAN KAMPUNG NELAYAN

---

**Hanny Siagian,S.E.,Msi\*<sup>1</sup>, Ruth Yolanda Sinurat<sup>2</sup>, Indah Meilinia Simanjuntak<sup>3</sup>, Rani Jeniarta Sigalingging<sup>4</sup>,Indah Lestari Manik<sup>5</sup>, Ezra Monica Siregar<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Ikatan Mahasiswa Manajemen, Universitas Mikroskil

\*e-mail: [imm@mikroskil.ac.id](mailto:imm@mikroskil.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of community empowerment through entrepreneurship education is to increase knowledge, skills and awareness to the people of Kampung Nelayan, Medan Belawan in producing and developing processed products of shredded milkfish originating from the marine natural resources of Kampung Nelayan so as to improve the quality of life and turn the fishing village into a residential area. which has an independent and prosperous society. The implementation method used in this activity is a quasi-experimental one-group pretest-posttest approach which is to find out whether through this outreach activity it can have an influence on the community regarding entrepreneurship education to develop marine natural resource processed products. This activity was carried out with presentations, discussions, questions and answers, training and giving pretest and posttest which was attended by 19 participants. The theme of entrepreneurship education is Mental Attitude and Entrepreneurial Spirit, Cooperation, Communication, Cooperation and Partnership and Business Ethics. The results of service through counseling activities show that entrepreneurship education in the development of shredded milkfish products is able to change the level of knowledge of the respondents to be higher than before the extension activities, it can be seen that there is a change in the post-test score compared to the pretest score of 7.48 (33, 24%).*

### **Abstrak**

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kewirausahaan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta kesadaran kepada masyarakat Kampung Nelayan, Medan Belawan dalam memproduksi dan mengembangkan produk olahan ikan bandeng yang berasal dari SDA laut Kampung Nelayan sehingga meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan ekonomi sehingga menjadikan Kampung Nelayan menjadi daerah pemukiman yang memiliki masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu metode pendekatan *quasi experiment one-group pretest-posttest* dimana untuk mengetahui apakah melalui kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat mengenai edukasi kewirausahaan untuk mengembangkan produk olahan SDA laut . Kegiatan ini dilakukan dengan presentasi, diskusi, tanya jawab, pelatihan dan pemberian *pretest dan posttest* yang diikuti oleh 19 orang peserta. Adapun yang menjadi materi edukasi kewirausahaan adalah Sikap Mental dan Semangat Kewirausahaan, Kerja Sama, Komunikasi, Kerja Sama dan Kemitraan serta Etika Bisnis. Hasil pengabdian melalui kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan dalam pengembangan produk abon ikan bandeng mampu mengubah tingkat pengetahuan responden menjadi lebih tinggi dibanding sebelum kegiatan penyuluhan, hal ini terlihat adanya perubahan skor post-test dibanding dengan skor pre-test sebesar 7,48 (33,24%).

**Kata Kunci:** Edukasi Kewirausahaan, Kampung Nelayan, Potensi, SDA laut



## 1. PENDAHULUAN

Kekayaan dan potensi alam yang dimiliki oleh negara Indonesia harus dikelola dengan baik sehingga fungsi dan manfaatnya dapat dirasakan oleh semua masyarakat Indonesia. Keberhasilan pengelolaan sumber daya alam berkaitan dengan sumber daya manusia sebagai pelaksana sehingga dibutuhkan pemberdayaan masyarakat dimana dapat diharapkan sebagai pemanfaatan serta pengoptimalisasian sumber daya alam. **(Abdul Khoir, 2020)**

Kewirausahaan adalah suatu proses tindakan dalam mencari sesuatu yang baru dan dapat dikembangkan untuk mengeksplorasi ide-ide tersebut menjadi sesuatu yang bernilai. Kewirausahaan dapat juga dikatakan sebagai penerapan dari kreatifitas dan inovasi untuk memecahkan suatu masalah dalam meningkatkan kehidupan **(Mardia, 2021)**. Dalam memanfaatkan sumber daya alam, kewirausahaan menjadi sebuah media dalam penerapannya. Dengan mengelola sumber daya alam dengan kreativitas, inovasi serta pengembangan produk yang bernilai jual dapat menjadi pendapatan ekonomi sehingga menciptakan masyarakat yang memiliki kualitas hidup dan sejahtera.

Kampung Nelayan Sebrang merupakan salah satu wilayah perairan yang berada di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Kampung Nelayan mempunyai lokasi perairan sebelah Utara berbatasan dengan hutan mangrove, sebelah Selatan berbatasan dengan sungai Belawan, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Barat berbatasan dengan hutan mangrove. Masyarakat Kampung Nelayan Sebrang memiliki 600 kepala keluarga atau sekitar 1000 jiwa yang bermukim dengan mayoritas bekerja sebagai nelayan. Masyarakat menyebut istilah tempat tinggal mereka adalah "Kampung" dan pemimpin masyarakat dikenal sebagai "kepala lingkungan atau ketua lingkungan". Meskipun wilayah administrasi mereka adalah kelurahan, namun masyarakat masih merasakan peran penting kepala lingkungan dalam berbagai urusan administrasi maupun non-administrasi.

Masyarakat Kampung Nelayan memiliki potensi SDA laut salah satunya ikan bandeng laut dimana masyarakat memiliki tempat budidaya perairan. Hal ini sesungguhnya dapat mendorong masyarakat dalam memanfaatkan potensi tersebut. Namun lokasi Kampung Nelayan yang berada diperbatasan Selat Malaka dan terpisah dengan pulau menyebabkan potensi sumber daya alam laut kurang diketahui oleh masyarakat dan produk yang dihasilkan sulit dipasarkan dan dikelola. Masyarakat Kampung Nelayan merupakan masyarakat dengan kondisi sosial, ekonomi, dan latar pendidikan yang relatif rendah. Keberadaan lingkungan dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah membawa mereka pada pola pikir yang kurang maju dalam memandang dan memanfaatkan sumber daya alam laut seperti ikan bandeng yang ada di wilayah pemukiman termasuk dalam pengembangan produk olahan.

Pada program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Ikatan Mahasiswa Manajemen Universitas Mikroskil, tim membantu masyarakat dalam memberikan penyuluhan dan edukasi kewirausahaan bagaimana agar masyarakat dapat memiliki semangat kewirausahaan supaya dapat memproduksi dan mengembangkan produk olahan Kampung Nelayan sehingga dapat diterima di pasar dan bernilai jual. Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi



kewirausahaan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta penyadaran dan perubahan pola pikir kepada masyarakat Kampung Nelayan dalam memproduksi dan mengembangkan produk olahan seperti abon, kerupuk, bakso, dan nugget yang berasal dari SDA laut Kampung Nelayan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan ekonomi rumah tangga dan menjadikan Kampung Nelayan menjadi daerah pemukiman yang memiliki masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Hasil diskusi dan survei tim dengan masyarakat Kampung Nelayan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mitra sebagai berikut :

- 1) Rendahnya kesadaran untuk memiliki jiwa wirausaha. Dalam pembuatan abon ikan hanya beberapa masyarakat Kampung Nelayan yang ikut berpartisipasi. Jika semua masyarakat ikut bergabung dalam pembuatan abon ikan maka berpotensi untuk meningkatkan pendapatan untuk jangka panjang serta melakukan variasi olahan ikan.
- 2) Rendahnya kreativitas dalam pengembangan produk. Atribut produk seperti *packaging* , logo, dan maskot produk masih tergolong sangat sederhana dan tidak menarik minat konsumen. Sehingga tidak menambah nilai jual dan percaya diri masyarakat dalam memperkenalkan produk.

Oleh karena itu, penyuluhan kewirausahaan dalam meningkatkan semangat kewirausahaan dan menambah wawasan serta kreatifitas masyarakat perlu diberikan sehingga masyarakat terdorong dan termotivasi dalam mengoptimalkan potensi yang ada di Kampung Nelayan dan mengetahui bahwa hal tersebut dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

## **2. METODE**

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan kewirausahaan digunakan metode pendekatan *quasi experiment one-group pretest-posttest* dimana *Quasi-experiment* merupakan penggunaan metode-metode dan prosedur-prosedur untuk melakukan pengamatan pada sebuah penelitian yang terstruktur mirip dengan eksperimen, namun kondisi-kondisi dan pengalaman-pengalaman dari partisipan kekurangan kontrol karena penelitian tersebut terbatas pada penugasan acak, termasuk perbandingan ataupun kelompok kontrol (Delzell, 2015). Dalam kegiatan pengabdian ini, metode ini digunakan untuk mengetahui apakah melalui kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat mengenai edukasi kewirausahaan untuk mengembangkan produk olahan SDA laut. Pada kegiatan ini, dipaparkan materi yaitu, Sikap Mental dan Semangat Kewirausahaan kemudian Komunikasi, Kerja Sama dan Kemitraan serta Etika Bisnis yang diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab.

Penyuluhan ini dilaksanakan di Kampung Nelayan, Medan Belawan dengan jumlah peserta adalah 19 orang dimana semua peserta adalah berjenis kelamin perempuan. Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 30 September 2021. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi kewirausahaan mengenai Sikap Mental dan Semangat Kewirausahaan, Kerja Sama, Komunikasi, Kerja Sama dan Kemitraan serta Etika Bisnis. Masyarakat Kampung Nelayan memberikan respon yang baik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sikap masyarakat selama proses kegiatan edukasi kewirausahaan



berlangsung dengan tenang dan beberapa ibu-ibu yang memberikan pertanyaan seputar edukasi yang diberikan tim penyuluhan.

Objek pengabdian ini adalah masyarakat Kampung Nelayan dimana mereka adalah masyarakat yang diberdayakan dengan memanfaatkan adanya potensi SDA laut di Kampung Nelayan yaitu ikan bandeng untuk diolah menjadi produk olahan Kampung Nelayan. Melalui hal ini, masyarakat memiliki aktivitas baru dan menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas hidup dari yang sebelumnya memiliki tingkat ekonomi yang relatif rendah serta menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Melalui penyuluhan kewirausahaan ini dapat menjadi awal untuk masyarakat melihat peluang dan memanfaatkan yang ada di desa sasaran. Adapun yang menjadi tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Sosialisasi kegiatan penyuluhan di Kampung Nelayan Medan Belawan
2. Penyusunan materi penyuluhan
3. Presentasi materi penyuluhan
4. Presentasi kegiatan penyuluhan yang diawali dengan pre-test, praktek pembuatan produk, diskusi dan post-test tentang produksi Abon.
5. Evaluasi pelaksanaan penyuluhan untuk mengukur pencapaian dari pengetahuan peserta tentang Abon
6. Penulisan laporan kegiatan penyuluhan, penggandaan laporan kegiatan penyuluhan.

Table 1. Metode Pelaksanaan

| Tujuan Kegiatan Program          | Metode                                                           | Partisipasi Masyarakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Edukasi Kewirausahaan            | Presentasi, diskusi dan tanya jawab                              | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Masyarakat terlibat dalam mengikuti penyuluhan dan pengembangan produk melalui pelatihan abon ikan bandeng</li><li>2. Masyarakat mengemukakan pendapat dalam menyampaikan permasalahan yang ada di lingkungan desa sasaran terkait kewirausahaan dan keberlanjutan produk abon ikan bandeng yang sudah pernah diproduksi oleh masyarakat</li><li>3. Meningkatnya wawasan berwirausaha</li></ol> |
| Pelatihan produk pada masyarakat | Pelatihan dan pembuatan produk olahan ikan dan udang dan diskusi | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Masyarakat terlibat aktif dalam memproduksi abon ikan bandeng dan menyediakan tempat kegiatan dan koordianasi dengan kelompok</li><li>2. Terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab terkait produk olahan ikan bandeng</li></ol>                                                                                                                                                              |

Sumber: Data diolah tim Pengabdian 2021

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Penyuluhan edukasi kewirausahaan ini, tim pengabdian masyarakat melakukan presentasi dengan tema :

1. Sikap Mental dan Semangat Kewirausahaan

Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental dan jiwa kewirausahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Baik dalam menciptakan maupun melakukan pengembangan produk. Upaya dalam menciptakan sikap mental kewirausahaan dapat dilakukan dengan penanganln akan pentingnya karakteristik dan sudut pandang sebagai wirausaha **(Yohanis Rante, 2020)**. Pada kegiatan ini tema kewirausahaan membahas dan memperkenalkan bagaimana sikap mental yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam memulai dan meneruskan suatu aktifitas kewirausahaan serta memberikan pandangan kepada masyarakat bahwa melalui aktifitas kewirausahaan dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendapatan rumah tangga dan hal ini dapat kualitas hidup. Dengan memiliki semangat dan pandangan baru terkait kewirausahaan menjadi modal awal bagi masyarakat untuk memulai, menemukan dan mengoptimalkan pemanfaatan SDA laut yang ada di Kampung Nelayan.

2. Komunikasi, Kerja Sama dan Kemitraan

Dalam menjalankan aktivitas usaha, pendekatan komunikasi dilakukan untuk membangun dan menjalin hubungan antara sesama kelompok usaha, konsumen, dan pemerintah setempat. **(Akhmad Edhy Aruman<sup>1</sup>, 2018)**. Tema pada penyuluhan kewirausahaan ini membahas tentang bagaimana cara berkomunikasi, bekerja sama dan bermitra dengan sesama kelompok baik dalam internal maupun eksternal. Dalam kewirausahaan, tema tersebut dibutuhkan oleh masyarakat Kampung Nelayan agar relasi dan aktifitas kewirausahaan berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan penyuluhan materi ini, masyarakat sangat antusias untuk memahami dan mengenal lebih terkait Komunikasi, Kerja Sama dan Kemitraan. Adanya diskusi tanya jawab dan saling mempraktekkan kepada sesama masyarakat menjadikan kegiatan ini mendapat respon yang positif.

3. Etika Bisnis

Etika pada tingkat deskriptif menggambarkan norma-norma etika dari suatu masyarakat atau kelompok **(Hariksa Zukruf Kurniullah, 2021)**. Dalam kegiatan penyuluhan ini, tema kewirausahaan etika bisnis membahas tentang bagaimana seorang pelaku usaha menjalankan usaha dengan berektika yang baik dan tidak merugikan konsumen. Pada materi ini, masyarakat berusaha memahami bagaimana dalam berwirausaha untuk meningkatkan bisnis harus sesuai dengan etika dan tetap berfokus pada regulasi baik itu dari pemeritah, maupun dari kelompok sendiri. Adanya hak dan kewajiban yang diterima setiap kelompok usaha menjadikan bisnis yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan bertanggungjawab.



Gambar 1. Presentasi Materi Kewirausahaan dan Diskusi

Pada kegiatan penyuluhan ini, adapun hasil skor Pre-test dan Post-test Responden terkait materi penyuluhan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Table 2. Skor Pre-test Responden

| No. Res-ponden | Nama                | Skor Sikap Mental dan Semangat Kewirausahaan | Skor Komunikasi, Kerjasama, dan Kemitraan | Skor Etika Bisnis | Total Skor |
|----------------|---------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------|------------|
| 1              | Juliani             | 6                                            | 8                                         | 7                 | 21         |
| 2              | Ratna Sari          | 2                                            | 3                                         | 2                 | 7          |
| 3              | Evi Mariani         | 9                                            | 6                                         | 7                 | 22         |
| 4              | Mardiah             | 2                                            | 0                                         | 3                 | 5          |
| 5              | Rubiah              | 5                                            | 9                                         | 7                 | 21         |
| 6              | Idah Wati           | 2                                            | 1                                         | 0                 | 3          |
| 7              | Aisyah              | 9                                            | 9                                         | 7                 | 25         |
| 8              | Heni                | 9                                            | 8                                         | 7                 | 24         |
| 9              | Lasiah              | 7                                            | 8                                         | 7                 | 22         |
| 10             | Kinanti             | 2                                            | 3                                         | 2                 | 7          |
| 11             | Jumiati             | 3                                            | 3                                         | 1                 | 7          |
| 12             | Murni               | 2                                            | 1                                         | 5                 | 8          |
| 13             | Siti Rahma          | 5                                            | 7                                         | 3                 | 15         |
| 14             | Aslamiah            | 3                                            | 8                                         | 7                 | 18         |
| 15             | Salmiah br. Siagian | 2                                            | 2                                         | 0                 | 4          |





|                  |              |      |      |      |       |
|------------------|--------------|------|------|------|-------|
| 16               | Imah         | 5    | 9    | 7    | 21    |
| 17               | Nurmala      | 8    | 5    | 7    | 20    |
| 18               | Siti Hadijah | 7    | 9    | 7    | 23    |
| 19               | Hamidah      | 5    | 9    | 7    | 21    |
| <b>Rata-rata</b> |              | 4,89 | 5,68 | 4,89 | 15,47 |

Sumber : Data tahun 2021

Hasil pretest menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang:

1. Sikap mental dan semangat kewirausahaan skor tertinggi yaitu 9 sebanyak 3 dari 19 orang dan skor terendah 2 sebanyak 6 orang dari 19 orang, dan rata-rata skor 4,89 dari 10.
2. Komunikasi, kerjasama, dan kemitraan skor tertinggi yaitu 9 sebanyak 5 dari 19 orang dan skor terendah 0 sebanyak 1 orang dari 19 orang, dan rata-rata skor 5,68 dari 10.
3. Etika bisnis skor tertinggi yaitu 7 sebanyak 11 dari 19 orang dan skor terendah 0 sebanyak 2 orang dari 19 orang, dan rata-rata skor 4,89 dari 10.

Dari ketiga faktor tersebut, skor pengetahuan tentang komunikasi, kerjasama, dan kemitraan tertinggi, kemudian diikuti skor pengetahuan tentang sikap mental dan semangat kewirausahaan, dan skor pengetahuan tentang etika bisnis. Sedangkan rata-rata skor pre-test pengetahuan responden tentang sikap mental dan semangat kewirausahaan, ssssskomunikasi, kerjasama, dan kemitraan dan etika bisnis sebesar 15,47 dari 30 sebagaimana tertera pada tabel 1.

Table 3. Skor Post-test Responden

| No. Responden | Nama                | Skor Sikap Mental dan Semangat Kewirausahaan | Skor Komunikasi, Kerjasama, dan Kemitraan | Skor Etika Bisnis | Total Skor |
|---------------|---------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------|------------|
| 1             | Juliani             | 8                                            | 9                                         | 7                 | 24         |
| 2             | Ratna Sari          | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 3             | Evi Mariani         | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 4             | Mardiah             | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 5             | Rubiah              | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 6             | Idah Wati           | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 7             | Aisyah              | 8                                            | 9                                         | 7                 | 24         |
| 8             | Heni Agustina       | 8                                            | 9                                         | 7                 | 24         |
| 9             | Lasiah              | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 10            | Kinanti             | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 11            | Jumiati             | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 12            | Murni               | 8                                            | 9                                         | 7                 | 15         |
| 13            | Siti Rahma          | 9                                            | 9                                         | 7                 | 25         |
| 14            | Aslamiah            | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |
| 15            | Salmiah br. Siagian | 7                                            | 9                                         | 7                 | 23         |



|    |                  |      |   |   |       |
|----|------------------|------|---|---|-------|
| 16 | Imah             | 7    | 9 | 7 | 23    |
| 17 | Nurmala          | 7    | 9 | 7 | 23    |
| 18 | Siti Hadijah     | 7    | 9 | 7 | 23    |
| 19 | Hamidah          | 9    | 9 | 7 | 25    |
|    | <b>Rata-rata</b> | 7,42 | 9 | 7 | 22,95 |

Source : Data tahun 2021

Hasil post-test menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang:

1. Sikap mental dan semangat kewirausahaan skor tertinggi yaitu 9 sebanyak 2 dari 19 orang dan skor terendah 7 sebanyak 13 orang dari 19 orang, dan rata-rata skor 7,42 dari 10.
2. Komunikasi, kerjasama, dan kemitraan skor tertinggi yaitu 9 sebanyak 19 dari 19 orang, dan rata-rata skor 9 dari 10.
3. Etika bisnis skor tertinggi yaitu 7 sebanyak 19 dari 19 orang, dan rata-rata skor 7 dari 10.

Dari ketiga faktor tersebut, skor pengetahuan tentang komunikasi, kerjasama, dan kemitraan tertinggi, kemudian diikuti skor pengetahuan tentang sikap mental dan semangat kewirausahaan, dan skor pengetahuan tentang etika bisnis. Sedangkan rata-rata skor post-test pengetahuan responden tentang sikap mental dan semangat kewirausahaan, komunikasi, kerjasama, dan kemitraan dan etika bisnis sebesar 22,95 dari 30 sebagaimana tertera pada tabel 2.

Table 4. Perubahan Skor Pre-test dan Post-test

| No. Responden | Nama Peserta        | Jumlah Skor Jawaban yang Benar |           | Perubahan Skor |
|---------------|---------------------|--------------------------------|-----------|----------------|
|               |                     | Pre-test                       | Post-test |                |
| 1             | Juliani             | 21                             | 24        | 3              |
| 2             | Ratna Sari          | 7                              | 23        | 16             |
| 3             | Evi Mariani         | 22                             | 23        | 1              |
| 4             | Mardiah             | 5                              | 23        | 18             |
| 5             | Rubiah              | 21                             | 23        | 2              |
| 6             | Idah Wati           | 3                              | 23        | 20             |
| 7             | Aisyah              | 25                             | 24        | -1             |
| 8             | Heni Agustina       | 24                             | 24        | 0              |
| 9             | Lasiah              | 22                             | 23        | 1              |
| 10            | Kinanti             | 7                              | 23        | 16             |
| 11            | Jumiati             | 7                              | 23        | 16             |
| 12            | Murni               | 8                              | 15        | 7              |
| 13            | Siti Rahma          | 15                             | 25        | 10             |
| 14            | Aslamiah            | 18                             | 23        | 5              |
| 15            | Salmiah br. Siagian | 4                              | 23        | 19             |
| 16            | Imah                | 21                             | 23        | 2              |
| 17            | Nurmala             | 20                             | 23        | 3              |
| 18            | Siti Hadijah        | 23                             | 23        | 0              |
| 19            | Hamidah             | 21                             | 25        | 4              |
|               | <b>Rata-rata</b>    | 15,47                          | 22,95     | 7,48           |

Source : Data tahun 2021



Pada tabel 3 terlihat bahwa skor post-test menurun dibanding skor pre-test pada 1 (5,26%) dari 19 responden, skor post-test tidak berbeda dengan skor pre-test pada 2 (10,53%) dari 19 responden, dan skor post-test meningkat dibanding skor pre-test pada 16 (84,21%) dari 19 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden (84,21%) yang memiliki skor post-test lebih tinggi dibanding skor pre-test. Kemudian pada tabel 3 terlihat bahwa rata-rata skor post-test lebih besar dari skor pre-test. Melalui kegiatan penyuluhan ternyata mampu mengubah tingkat pengetahuan responden menjadi lebih tinggi dibanding sebelum kegiatan penyuluhan, hal ini terlihat ada perubahan skor post-test dibanding dengan skor pre-test sebesar 7,48 (33,24%).

Kegiatan penyuluhan ini juga didorong dengan adanya praktek pembuatan abon dan kerupuk ikan bandeng untuk mendukung realisasi dari edukasi kewirausahaan. Pembuatan olahan ini melibatkan sebanyak 19 orang masyarakat ibu-ibu. Adanya keterlibatan tim mahasiswa untuk melakukan pembuatan produk menjadi semangat bagi masyarakat untuk memulai dan berusaha.



Gambar 2. Praktek Pembuatan Abon dan Kerupuk  
Sumber: Data tahun 2021



Gambar 3. Foto bersama Beberapa Masyarakat  
Sumber : Data tahun 2021



#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Nelayan telah berjalan dengan baik dan lancar, hasil dari kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan semangat kewirausahaan dan menambah wawasan masyarakat terkait kewirausahaan. Sehingga adanya komitmen yang dimiliki masyarakat dalam memulai dan melaksanakan kegiatan kewirausahaan dalam mengoptimalkan potensi SDA laut di Kampung Nelayan Sebrang, Medan Belawan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Ada)**

Kami sebagai tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Panitia PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa), Universitas Mikroskil yang telah memberikan dukungan finansial dan fasilitas dalam pelaksanaan dan penulisan artikel Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bagian Kemahasiswaan, Dosen-dosen Universitas Mikroskil dan Ikatan Mahasiswa Manajemen dalam memberikan dukungan dan motivasi selama kegiatan berlangsung hingga penulisan artikel Pengabdian Masyarakat ini sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Khoir, S. A. (2020). Membangun generasi unggul melalui penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda karangtaruna rt / rw: 004/013 kebon duren kelurahan ciputat. *Jurnal Pengabdian dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*.
- Akhmad Edhy Aruman<sup>1</sup>, S. N. (2018). Model Komunikasi untuk Membangun Kapasitas Kewirausahaan dan Kesiapan Perubahan Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Penyuluhan*.
- Delzell, G. J. (2015). *“Quasy-Experimental and Single-Case Experimental*.
- Hariksa Zukruf Kurniullah, d. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Yayasan Kita Bisnis.
- Mardia, d. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yohanis Rante, W. R. (2020). Analisis FaktorFaktor Jiwa Kewirausahaan Pada Pemuda Remaja di Wilayah KotaRaja dan Abepura. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Cendrawasih*.